

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN No. 56 Dumbo Raya

**Oleh Novia Palowa
NIM. 151 412 213**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



**Dr. Sukirman Rahim, S.Pd, M.Si
NIP. 198007102006041002**

Pembimbing II



**Muhammad Sarlin, S.Pd, M.Pd
NIP. 198609012014041002**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan**



**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600414987032001**

LEMBAR PENGESAHAN

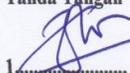
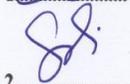
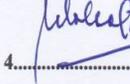
Skripsi yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN No. 56 Dumbo Raya

Oleh. Novia Palowa

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

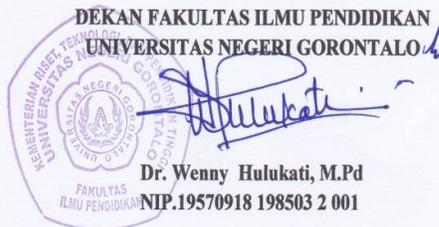
Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Juni 2016

Waktu : 09.00 s.d selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Sukirman Rahim, S.Pd, M.Si NIP. 197607292006041001		29/6/16
2. Muhammad Sarlin, S.Pd, M.Pd NIP. 198609012014041002		29/6/16
3. Prof. Dr. Abdul Haris Panai, M.Pd NIP. 196001261988031007		29/6/16
4. Drs. Djotin Mokoginta, M.Pd NIP. 195705101988031001		29/6/16

Gorontalo, Juni 2016

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP.19570918 198503 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar mengajar lebih memadai. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi suksesnya pelaksanaan pembelajaran. (Sagala, 2006 : 61)

Pembelajaran adalah proses yang bertujuan. Sederhana apapun proses pembelajaran yang dibangun oleh guru, proses tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan. Guru yang hanya melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan ceramah, tentu saja ceramahnya guru diarahkan untuk mencapai tujuan; demikian juga guru yang melakukan proses pembelajaran dengan menganalisis kasus, maka proses tersebut adalah proses yang bertujuan. Pembelajaran juga merupakan proses kerja sama. Proses pembelajaran minimal akan melibatkan guru dan siswa. Guru tidak mungkin berjalan sendiri tanpa keterlibatan siswa. Dalam suatu proses pembelajaran guru tanpa siswa tidak akan memiliki makna. Demikian juga halnya, siswa tanpa guru dalam proses pembelajaran tidak mungkin berjalan efektif, apalagi untuk siswa yang masih memerlukan bimbingan sepenuhnya pada guru, maka peran guru sangat diperlukan (Ngiu, 2014 : 8).

Tujuan dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa meningkat, begitu pun sebaliknya jika pembelajaran tidak efektif akan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Hasil belajar merupakan sebagai ukuran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menguasai bahan yang sudah diajarkan guru.

Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut tidaklah mudah, dalam proses pembelajaran agar hasil belajar meningkat diciptakan kondisi belajar yang kondusif, guru harus kreatif memilih pendekatan pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif, kreatif dan memotivasi siswa lebih giat belajar dan juga menyenangkan, sehingga siswa tidak mengantuk, bosan, dan bahkan kurang perhatian. hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari gambaran tersebut telah memberikan pemahaman akan pentingnya pendekatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di SDN No. 56 Dumbo Raya khususnya di kelas IV, penulis mengumpulkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dalam hal ini data yang diperoleh adalah hasil belajar siswa pada ujian tengah semester, dari 29 siswa yang mengikuti ujian tengah semester tersebut terdapat 9 siswa atau 31% yang tuntas sedangkan kriteria ketuntasan maksimum (KKM) yang ditetapkan pihak sekolah 75 %. Maka perolehan data tersebut masih sebagian besar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimum, guru mata pelajaran IPA ini belum menemukan pendekatan pembelajaran yang tepat, sesuai dengan pernyataan guru tersebut bahwa banyaknya pendekatan pembelajaran membuatnya bingung memilih pendekatan yang efektif.

Dari observasi awal tersebut penulis melakukan penelitian tindakan kelas pada pendekatan SAVI (somatik, auditori, visual dan intelektual), karena pendekatan SAVI ini belum diterapkan di SDN No. 56 Dumbo Raya khususnya di kelas IV pada mata pelajaran IPA. Pendekatan SAVI sangat bagus di gunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran SAVI menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Kelebihan dari pendekatan SAVI menurut Shoimin yaitu : 1) membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, 2) siswa tidak mudah lupa karena siswa membangun sendiri pengetahuannya, 3) suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena belajar merasa diperhatikan sehingga tidak cepat bosan untuk belajar, 4) memupuk kerja sama karena siswa yang lebih pandai diharapkan dapat membantu yang kurang pandai, 5) memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif. 6) mampu

membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa, 7) memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa, 8) siswa akan lebih termotivasi untuk belajar lebih baik, 9) melatih siswa untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya. 10) merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan observasi awal tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

Guru belum tepat memilih pendekatan pembelajaran yang efektif disebabkan banyaknya pendekatan pembelajaran saat ini membuat guru bingung memilih pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, dan Intektual) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN No 56 Dumbo Raya?”

1.4 Pemecahan Masalah

Melihat permasalahan yang dirumuskan di atas, maka solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN No 56 Dumbo Raya yaitu dengan melakukan pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual) di kelas IV SDN No 56 Dumbo Raya”.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi tepat dalam memilih pendekatan yang efektif dan juga dapat memberikan pengetahuan dalam penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini siswa dapat memperoleh sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual), siswa akan lebih aktif, kreatif dan mudah memahami pelajaran. dengan menggunakan pendekatan ini membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat menambah motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Bagi guru dengan adanya penelitian ini bisa menambah pengetahuan juga sebagai bahan masukan untuk menentukan suatu pendekatan pembelajaran yang kreatif sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam suatu pembelajaran dan mampu menarik perhatian, minat, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah SDN No 56 Dumbo Raya dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan sistem kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik sehingga dengan proses pembelajaran yang baik nantinya akan menunjang mutu pendidikan dan kemajuan sekolah.

4. Bagi Penulis

Dengan mengadakan penelitian ini penulis dapat mengajarkan langsung pembelajaran pendekatan SAVI (Somatik Auditori, Visual, dan Intelektual) yang belum pernah diterapkan di kelas IV tersebut, penelitian ini juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa